

ISSN: 2442-4480, Vol.2, No. 1, Tahun 2015

Prosiding KS

Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat



DEPARTEMEN KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PADJADJARAN
2015

DAFTAR ISI

Artikel

KONDISI PEKERJA ANAK YANG BEKERJA DI SEKTOR BERBAHAYA Eka Maulia Agustine, Ishartono Ishartono, Risna Resnawaty	PDF
PERLINDUNGAN TERHADAP ANAK YANG BERHADAPAN DENGAN HUKUM Rendy H Pratama, Sri Sulastri, Rudi Saprudin Darwis	PDF
PELECEHAN SEKSUAL TERHADAP ANAK Ratna Sari, Soni Akhmad Nulhaqim, Maulana Irfan	PDF
UPAYA PENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK JALANAN Tundzirawati Tundzirawati, Binahayati Rusyidi	PDF
PEMENUHAN KEBUTUHAN DASAR ANAK OLEH PANTI SOSIAL ASUHAN ANAK (PSAA) Dian Haerunisa, Budi Muhammad Taftazani, Nurliana Cipta Apsari	PDF
KEKERASAN SEKSUAL PADA ANAK DI INDONESIA Arini Fauziah Al haq, Santoso Tri Raharjo, Hery Wibowo	PDF
PERLINDUNGAN ANAK DARI BAHAYA KEKERASAN Anita Listyani, Budi Muhammad Taftazani, Risna Resnawaty	PDF
PERLINDUNGAN HAK-HAK ANAK DALAM UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN ANAK Anissa Nur Fitri, Agus Wahyudi Riana, Muhammad Fedryansyah	PDF
PELAYANAN SOSIAL BAGI ANAK JALANAN DAN ORANG TUA ANAK JALANAN DITINJAU DARI PERSPEKTIF PEKERJAAN SOSIAL Intifadah Ummuhanifah, Moch. Zainuddin, Gigin Ginanjar Kamil Basar	PDF
PROGRAM KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK(PKSA) DALAM MEMENUHI KESEJAHTERAAN ANAK JALANAN Yasmin Anwar Putri, Nandang Mulyana, Risna Resnawaty	PDF
UPAYA PENANGANAN PEKERJA SEKSUAL ANAK Puspa Sagara Asih, Hadiyanto A Rachim, Nandang Mulyana	PDF
PEMENUHAN KEBUTUHAN PENDIDIKAN ANAK ASUH DI PANTI SOSIAL ASUHAN ANAK Sella Khoirunnisa, Ishartono Ishartono, Risna Resnawaty	PDF
PERAN PEKERJA SOSIAL DALAM PENANGANAN ANAK JALANAN Fadilah Putri, Soni Akhmad Nulhaqim, Eva Nuriyah Hidayat	PDF
PERLINDUNGAN TERHADAP ANAK KORBAN TRAFFICKING Anis Soraya, Binahayati Rusyidi, Maulana Irfan	PDF
PENDAMPINGAN ANAK BERHADAPAN DENGAN HUKUM Dimas Bagus Hari Satrio, Budi M. Taftazani, Hery Wibowo	PDF
PEMENUHAN HAK ANAK DALAM KELUARGA DI LINGKUNGAN PROSTITUSI Dike Farizan Fadhlillah, Santoso Tri Raharjo, Ishartono Ishartono	PDF

PENGASUHAN (GOOD PARENTING) BAGI ANAK DENGAN DISABILITAS Gabriela Chrisnita Vani, Santoso Tri Raharjo, Eva Nuriyah Hidayat	PDF
PERAN PEKERJA SOSIAL DALAM ISU PEKERJA ANAK Hedi Ramdani, Hetty Krisnani, Gigin Ginanjar Kamil Basar	PDF
PEMBERDAYAAN ANAK JALANAN MELALUI RUMAH PERLINDUNGAN ANAK Nanda Aidiel Senja, Hadiyanto A Rachim, Rudi Saprudin Darwis	PDF
PENGARUH PEMENUHAN KESEHATAN ANAK TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK Dienna Karimah, Nunung Nurwati, Gigin Ginanjar Kamil Basar	PDF
PENERAPAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN PEKERJA SOSIAL OLEH RELAWAN DALAM PENDAMPINGAN KEPADA ANAK PENDERITA KANKER Pradini Nur'amalia Arliani, Sri Sulastri, Budi M. Taftazani	PDF
<u>PELAYANAN SOSIAL BAGI ANAK JALANAN DITINJAU DARI PERSPEKTIF PEKERJAAN SOSIAL</u> Melisa Amalia Amin, Hetty Krisnani, Maulana Irfan	PDF
HUKUM DALAM PERMASALAHAN PERDAGANGAN ANAK DI INDONESIA Andi Rezky Aprilianty Punagi, Ishartono Ishartono, Gigin Ginanjar Kamil Basar	PDF

12

UPAYA PENANGANAN PEKERJA SEKSUAL ANAK

Oleh:

Puspa Sagara Asih, Hadiyanto A Rachim, & Nandang Mulyana

ABSTRAK

Perdagangan anak perempuan untuk tujuan pelacuran, merupakan praktek yang tidak berpihak pada anak-anak. Berbagai Stigma sosial, resiko penyakit Infeksi Menular Seksual (IMS), bahkan HIV/AIDS dan beberapa kenakalan remaja sangat rentan atas anak-anak yang dilacurkan. Selain bahaya akan penyakit IMS, anak yang masih belum stabil kondisi psikososialnya akan mengalami beberapa gangguan pada perkembangan psikis dan sosialnya. Pemerintah tidak hanya diam menanggapi isu ini, beberapa peraturan perlindungan dan program untuk mensejahterakan anak telah dibuat dan dijalani, namun belum mampu menekan maraknya perdagangan anak perempuan yang dilacurkan serta masih banyaknya praktek pelacuran anak terjadi. Bukan hanya pemerintah yang memiliki andil dalam menekan angka ESKA (Eksplotasi Seksual Komersial Anak), namun masyarakat juga memiliki andil dalam menekan angka jumlah ESKA. Berdasarkan beberapa jurnal ilmiah dan artikel yang telah penulis baca, menunjukkan bahwa aktor atau pelaku perdagangan anak ternyata seringkali juga dilakukan oleh orang dekat bahkan oleh kerabatnya sendiri termasuk oleh perempuan itu sendiri. Praktek perdagangan yang dilakukan oleh sesama perempuan, seringkali tersembunyi dengan berbagai dalih tanpa terlihat ada paksaan, yang justru menjadikan mereka korban. Sebagai profesi yang mendalami mengenai psikososial individu, pekerja sosial diharapkan mampu untuk membantu mengatasi ESKA melalui pendekatan, *assessment* serta metode-metode *casework*. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh praktisi pekerja sosial dalam kasus ini adalah sebagai *educator, fasilitator, enabler, broker* dan *advocator*.

Kata Kunci: Pelacuran Anak, Eksploitasi Seksual Komersial Anak, Pekerjaan Sosial, *Casework*.

PENDAHULUAN

Fenomena *human trafficking* atau perdagangan manusia pada konteks anak belakangan ini marak dilakukan, anak-anak yang diperjual-belikan ini bukan hanya merambah pada sektor industri, pertanian, dan perkebunan saja tetapi juga sampai pada perdagangan anak dalam dunia pelacuran. Semakin hari fenomena anak yang dilacurkan semakin marak dilakukan dan memprihatinkan. Kota-kota besar di Indonesia seperti Bandung, Jakarta, Surabaya, Medan dan Kota besar lainnya menjadi beberapa dari banyak kota-kota besar yang masih terdapat banyak sekali pelacur anak.

Pada kenyataan yang terjadi sekarang adalah jumlah anak yang menjadi Eksploitasi Seksual Komersial Anak (ESKA) semakin banyak dan jumlah penyebaran pun diperkirakan hanya bisa dihitung dipermukaan. Di Indonesia pada tahun 2010 tercatat 40.000 – 70.000 anak telah menjadi korban Eksploitasi Seksual Komersial Anak (ESKA). Mayoritas dari mereka dipaksa bekerja dalam perdagangan seks. Praktik-praktik tersebut terutama berlangsung di pusat prostitusi, tempat hiburan, karaoke, panti pijat, pusat perbelanjaan, dan lain-lain. Di Semarang, Yogya dan Surabaya, terdapat 3.408 anak korban pelacuran baik di lokalisasi, jalanan, tempat-tempat hiburan, dan panti pijat (ILO-IPEC, 2010). Di Jawa Barat jumlah anak yang dilacurkan pada tahun 2010 sebanyak 9000 anak atau sekitar 30 persen dari total PSK 22.380 orang (Dinas Sosial, 2010). Mengacu kepada data Koalisi Nasional Penghapusan ESKA, ada 150.000 anak Indonesia dilacurkan dan diperdagangkan untuk



9 772442 448009